

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bab ini memaparkan simpulan dan rekomendasi yang terkait dengan penelitian. Pada bagian simpulan akan memaparkan mengenai kesimpulan dari perencanaan, pelaksanaan, peningkatan, serta kendala dan upaya dari penelitian yang telah dilakukan setelah diterapkannya metode *Quick On The Draw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa di kelas XI Unggulan SMA Pasundan 8 Bandung. Pada bagian rekomendasi menjelaskan mengenai hal-hal yang disarankan dari hasil penelitian bagi beberapa pihak, seperti, sekolah, guru, dan peneliti selanjutnya.

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan peneliti pada bab-bab sebelumnya dan hasil pengolahan data pada bab IV dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut.

Pertama, perencanaan penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil observasi pra-penelitian yang telah dilakukan di kelas XI Unggulan SMA Pasundan 8 Bandung. Pada observasi pra-penelitian tersebut peneliti menemukan berbagai hal yang menunjukkan bahwa keterampilan kerjasama siswa di kelas tersebut masih rendah. Kemudian peneliti mulai merencanakan penerapan metode *Quick On the Draw* sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa di kelas XI Unggulan. Namun, dalam penerapan metode tersebut peneliti menggunakan aplikasi *Trello* sebagai penunjang pembelajaran jarak jauh. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menghubungi guru sejarah SMA Pasundan 8 Bandung untuk mendapatkan izin melakukan tindakan. Setelah mendapatkan izin peneliti mendiskusikan perihal penelitian yang akan dilakukan di kelas tersebut. seperti halnya mengenai kompetensi dasar dan materi yang akan diajarkan pada saat tindakan, dan lain-lain. Kemudian peneliti berkonsultasi dengan dosen pembimbing

Santi Santika, 2021

PENERAPAN METODE QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI UNGGULAN SMA PASUNDAN 8 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengenai Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disesuaikan dengan indikator keterampilan kerjasama, media yang akan digunakan berupa *softfile* kartu pertanyaan yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran, serta format penilaian yang akan digunakan. Selain itu, peneliti menyiapkan instrumen-instrumen penelitian lainnya yang akan digunakan ketika proses penelitian berlangsung, seperti lembar observasi sebagai pedoman observer untuk melakukan penilaian, dan lembar catatan lapangan yang digunakan oleh observer untuk mencatat berbagai kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sebelum melakukan tindakan, peneliti membagi kelas menjadi tujuh kelompok secara *heterogen* berdasarkan aktif-pasif agar siswa dapat berkerjasama dengan siapapun yang menjadi rekan kelompoknya. Serta mempersiapkan segala sesuatunya pada *board*, *list*, dan *card* di aplikasi *Trello*. *Board* yang merupakan judul dari materi pembelajaran, *list* yang berisi tujuan pembelajaran dan uraian kegiatan, materi yang disajikan, diskusi kelompok yang terdiri dari *card/grup* semua kelompok, dan penutup pembelajaran yang terdiri dari *card* pengumuman pemenang diskusi, kesimpulan pembelajaran, dan mengirimkan foto catatan.

Kedua, pelaksanaan penelitian di kelas XI Unggulan SMA Pasundan 8 Bandung dilaksanakan sebanyak tiga siklus dengan satu tindakan setiap siklusnya. Pelaksanaan setiap siklus dimulai dengan melakukan tahap apersepsi, kegiatan inti meliputi pemahaman materi yang disediakan di *power point*, pada tahap ini guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami. Kemudian tahap penelitian selanjutnya yaitu diskusi kelompok, pada diskusi kelompok inilah pelaksanaan penerapan metode Quick On the Draw dilakukan. Setelah diskusi kelompok guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran di grup kelas XI Unggulan di aplikasi *Trello* dan *WhatsApp*.

Ketiga, pelaksanaan tindakan siklus yang telah dijabarkan sebelumnya dilakukan bersamaan dengan kegiatan observasi untuk mengamati dan menilai

keterampilan kerjasama siswa. Setelah dilaksanakannya tindakan dari siklus I sampai siklus III, keterampilan kerjasama siswa XI Unggulan mengalami peningkatan secara signifikan. Pada siklus I pencapaian keterampilan kerjasama siswa mencapai 68,5%. Hal ini terlihat dari beberapa indikator-indikator keterampilan kerjasama yang masih belum optimal, seperti halnya dalam sub indikator mengerjakan tugas berdasarkan gilirannya, yang seharusnya setiap satu orang anggota kelompok mengerjakan tugas, tetapi tugas masih dikerjakan satu atau dua orang siswa saja. Selain itu, siswa belum terbiasa belajar sejarah dengan menggunakan metode *Quick On the Draw*, apalagi dilakukannya melalui aplikasi *Trello* dengan cara penggunaannya belum dipahami oleh siswa. Pada siklus II mengalami peningkatan sebanyak 4,3% dan menjadi 72,8%. Adanya peningkatan ini dilihat dari beberapa indikator yang sudah mengalami peningkatan, seperti halnya dalam sub indikator melakukan musyawarah, mengerjakan tugas masing-masing, berdiskusi dengan kelompok masing-masing, dan membantu mencari jawaban. Kemudian pada siklus III meningkat lagi sebanyak 13,3% menjadi 86,1%. Hal ini karena semua indikator sudah berkembang secara optimal. Khususnya pada sub indikator ketepatan waktu dalam menjawab kartu pertanyaan, sub indikator mengerjakan tugas dalam kelompoknya, berdiskusi dengan kelompok masing-masing, serta mengerjakan tugas berdasarkan gilirannya yang mengalami peningkatan secara signifikan. Selain itu, adanya peningkatan siklus III ini karena siswa sudah mulai terbiasa dalam melakukan diskusi kelompok dengan metode *Quick On the Draw* tersebut.

Keempat, terdapat beberapa kendala selama pelaksanaan penelitian, kendala-kendala tersebut di antaranya, masih terdapat beberapa siswa yang tidak ikut berkontribusi dalam mengisi kartu pertanyaan, Hal ini karena, kuota internet yang menjadi kendala bagi beberapa siswa tersebut. Kendala lainnya yaitu mengenai alokasi waktu pembelajaran yang sedikit, sehingga pembelajaran berakhir melebihi batas waktu yang telah ditentukan. Adapun kendala lainnya yaitu guru kurang memperhatikan kelompok mana yang telah mengisi kartu pertanyaan. Sehingga ada

Santi Santika, 2021

PENERAPAN METODE QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI UNGGULAN SMA PASUNDAN 8 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

beberapa kelompok yang telah menjawab, tetapi guru belum mengirimkan kartu pertanyaan selanjutnya. Hal ini karena penempatan *list* kelompok yang disusun secara *vertikal*.

Upaya yang dilakukan oleh peneliti di antaranya adalah guru memberitahukan di grup kelas *Whatsapp*, siswa mana yang mengikuti pembelajaran dan yang tidak mengikuti pembelajaran. Sehingga diharapkan siswa dapat ikut berkontribusi dalam diskusi, yang nantinya tujuan dari penerapan metode *Quick On The Draw* ini dapat terlihat, yaitu keterampilan kerjasama. Selain itu, guru harus memberikan *reward* secara langsung setelah pembelajaran berakhir, agar semua siswa lebih termotivasi untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok pada pembelajaran sejarah. Selain itu, guru memberitahukan dua hari sebelum pembelajaran *daring* berlangsung, bahwa semua siswa harus mengikuti pembelajaran sehingga siswa sudah menyiapkan kuota tersebut. Selain itu, guru juga memberitahukan bahwa aplikasi *trello* tidak banyak menghabiskan kuota. Upaya yang dilakukan mengenai alokasi waktu, guru memberitahukan siswa untuk mempelajari materi yang akan dipelajari secara mandiri. Sehingga ketika pembelajaran berlangsung, siswa sudah mempunyai wawasan mengenai materi yang dipelajari. Selain itu, alokasi waktu ketika diskusi kelompok berlangsung, tidak melebihi alokasi waktu yang telah ditentukan, apabila siswa telah mempelajari materi yang akan dipelajari tersebut. Kemudian mengingatkan kembali kepada siswa bahwa satu kartu pertanyaan dijawab dalam waktu 4 menit. Sehingga diharapkan siswa dapat menggunakan waktu di sesi diskusi kelompok tidak melebihi batas waktu pembelajaran. upaya lainnya yaitu guru meminta siswa untuk mengkonfirmasi lewat grup kelas di *Whatsapp*, apabila sudah mengirimkan jawaban. Selain itu, susunan *list* kelompok pada aplikasi *Trello* di susun secara *horizontal*.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam penerapan metode *Quick On the Draw* untuk meningkatkan keterampilan kerjasama siswa dalam pembelajaran sejarah di kelas XI Unggulan SMA Pasundan 8 Bandung, peneliti merekomendasikan beberapa hal berdasarkan dengan penelitian ini di antaranya sebagai berikut.

Bagi sekolah, peneliti berharap dengan hasil penelitian ini sekolah dapat memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah, terutama dalam mengembangkan keterampilan kerjasama siswa. Selain itu, pada masa pandemi seperti ini yang mengharuskan pembelajaran jarak jauh atau daring, bagi pihak sekolah diharapkan bisa menggunakan berbagai aplikasi pembelajaran yang menuntut siswa bisa saling bekerjasama.

Bagi guru, peneliti berharap dapat melanjutkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan metode *Quick On the Draw*. Peneliti berharap guru dapat mengoptimalkan penerapan metode *Quick On the Draw* agar keterlibatan siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sejarah, baik itu ketika pembelajaran secara tatap muka maupun ketika pembelajaran jarak jauh (*daring*). Selain itu peneliti juga berharap guru dapat menerapkan metode *Quick On the Draw* diberbagai kelas sebagai variasi metode dalam pembelajaran sejarah baik itu pada pembelajaran secara tatap muka maupun ketika pembelajaran jarak jauh (*daring*).

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian serupa dengan penelitian ini, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu rujukan untuk mengembangkan penerapan metode *Quick On the Draw* menjadi lebih baik, karena pada penelitian ini masih terdapat kekurangan-kekurangan yang mesti harus diperbaiki

Santi Santika, 2021

PENERAPAN METODE QUICK ON THE DRAW UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN KERJASAMA SISWA DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH (PENELITIAN TINDAKAN KELAS DI KELAS XI UNGGULAN SMA PASUNDAN 8 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu